

Program Kemitraan Dan Bina LignKeyan (PKBL) | 2016 | *Partnership And Community Development Program*



Kerja Nyata Bersama UMKMK,  
**Memajukan Ekonomi Kerakyatan**

Concrete Work Together With MSMEs & Cooperatives,  
**to Driving The People Based Economy Forward**

## Tentang Tema

About Theme



# Kerja Nyata Bersama UMKMK, Memajukan Ekonomi Kerakyatan

Concrete Work Together With MSMEs & Cooperatives,  
to Driving The People Based Economy Forward

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) hadir dan terfokus pada kegiatan penjaminan kredit untuk mendukung pengembangan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), yang berperan sangat penting dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan. Penjaminan perlu diberikan karena banyak UMKMK yang mengalami kesulitan mendapatkan tambahan modal. Walau mempunyai prospek usaha yang bagus, namun banyak di antara mereka yang tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan bank.

Dengan adanya penjaminan, maka UMKMK tetap dapat menikmati kredit perbankan, walaupun tidak dapat memenuhi sebagian dari persyaratan yang ditetapkan perbankan. Kerja nyata itu berbuah manis. Sejalan dengan UMKMK yang terus berkembang dan menggerakkan ekonomi kerakyatan, kinerja Perum Jamkrindo pun mencatatkan kinerja positif dari tahun ke tahun.

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) is present and focus on credit guarantee activities to support the development of Micro, Small, Medium and Cooperative Enterprise (MSMEs & Cooperatives) activities, which play an important role in driving the people's economy. Guarantee is a necessity to be given because many MSMEs & Cooperatives are having difficulty getting additional capital. Despite having good business prospects, many of them are unable to meet the requirements set by the bank.

With the guarantee, MSMEs & Cooperatives can still utilize banking credit, even though it cannot meet some of the requirements set by banks. Concrete work generates satisfaction outcome. In line with MSMEs & Cooperatives continuous growth and driving the people based economy, Perum Jamkrindo performance also recorded positive performance from year to year.



# Daftar Isi

## Table of Content

- 2 Tentang Tema  
*About Theme*
- 3 Daftar Isi  
*Table of Content*
- 4 Ikhtisar Pencapaian  
*Summary of Achievements*
- 5 Realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2016  
*Realization Of Partnership And Community Development Program In 2016*
- 6 Pernyataan Tanggung Jawab  
*Statement of Liability*
- 8 Sambutan Dewan Pengawas  
*Foreword from the Board of Supervisors*
- 10 Sambutan Direksi  
*Foreword from the Board of Directors*

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### COMPANY PROFILE

- 14 Selintas Perum Jamkrindo  
*Perum Jamkrindo at a Glance*
- 16 Dasar Kebijakan PKBL  
*PKBL Basic Policy*
- 17 Susunan Pengurus dan Sumber Daya Manusia PKBL  
*PKBL Management and Human Resources*
- 19 Kegiatan Unit PKBL  
*Activities of PKBL Unit*
- 20 Rencana Kerja PKBL  
*PKBL Work Plan*

### **REALISASI PROGRAM**

#### REALIZATION OF PROGRAM

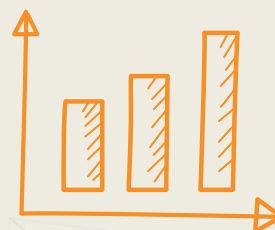
- 24 Program Kemitraan  
*Partnership Program*
- 31 Program Bina Lingkungan  
*Community Development Program*
- 34 Jamkrindo Peduli  
*Jamkrindo Cares*
- 42 Kendala dan Alternatif Solusi Pelaksanaan PKBL  
*Constraints and its Solutions in the Implementation of PKBL*
- 43 Opini Auditor  
*Auditor Opinion*
- 44 Penutup  
*Closure*

## Ikhtisar Pencapaian

Summary of Achievements

Perum Jamkrindo pada tahun **2016** menyalurkan dana sebesar **Rp22.662.264.167**, terdiri dari **Rp8.145.279.000** untuk Program Kemitraan dan **Rp14.516.985.167** untuk Program Bina Lingkungan. Bantuan untuk Program Kemitraan diserap oleh **197** mitra binaan.

*In 2016, Perum Jamkrindo disbursed funds amounted to **Rp22,662,264,167**, consisting of **Rp8,145,279,000** for Partnership Program and **Rp14,516,985,167** for Community Development Program. Funds for Partnership Programs were absorbed by **197** partners.*



### Dana PKBL **2016**:

- Program Kemitraan dibanding tahun 2015 (naik) **28,31%**
- Program Bina Lingkungan dibanding tahun 2015 (naik) **116,02%**

### **2016** PKBL Fund:

- Partnership Program compared to 2015 (up) **28.31%**
- Community Development Program compared to 2015 (up) **116.02%**



Realisasi Program Kemitraan dalam  
5 tahun terakhir (2012-2016):

**Rp33.647.464.500**

*Realization of Partnership Program in the last 5 years (2012-2016):  
Rp 33.647.464.500*



Realisasi Program Bina Lingkungan dalam 5  
tahun terakhir (2012-2016): **RP32.976.122.273**

*Realization of Community Development Program in the last 5 years (2012-2016): **RP32,976,122,273***

## Realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan 2016

Realization Of Partnership And Community Development Program In 2016

### Realisasi Program Kemitraan per Sektor

### Realization of Partnership Program by Sector

No	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Jumlah Dana Amount of Funds
1	Sektor Industri Industrial Sector	19	920.000.000
2	Sektor Perdagangan Trade Sector	127	4.758.000.000
3	Sektor Pertanian Agricultural Sector	6	715.000.000
4	Sektor Peternakan Livestock Sector	8	330.000.000
5	Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-
6	Sektor Perikanan Fishery Sector	2	65.000.000
7	Sektor Jasa Services Sector	35	1.357.279.000
	Jumlah Total	197	8.145.279.000

### Realisasi Program Bina Lingkungan per Jenis Bantuan

### Realization of Community Development Program By Type of Assistance

No	Jenis Bantuan Type of Assistance	Jumlah Dana Amount of Fund
1	Bantuan Korban Bencana Alam Assistance for Natural Disaster Victim	137.959.658
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Assistance of Education and/or Training	2.327.863.609
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Assistance for Health Improvement	139.415.000
4	Bantuan Pengembangan Prasarana & Sarana Umum Assistance for Public Facilities & Infrastructures	2.963.676.075
5	Bantuan Sarana Ibadah Assistance for Worship Facilities	824.449.013
6	Bantuan Pelestarian Alam Assistance for Natural Conservation	68.500.000
7	Bantuan Sosial Masyarakat dlm Rangka Pengentasan Kemiskinan Social Assistance for Poverty Allevation	7.973.815.098
8	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Mitra Binaan Assistance of Education and/or Training for Fostered Partners	81.306.714
	Jumlah Total	14.516.985.167

## Pernyataan Tanggung Jawab Statement of Liability

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di lingkungan Perum Jamkrindo pada tahun 2016, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Ruang lingkup pelaksanaan program PKBL terdiri atas dua program utama yang meliputi kegiatan pembinaan oleh Perusahaan-perusahaan BUMN terhadap pelaku usaha mikro dan menengah untuk dapat meningkatkan kualitas usahanya melalui program Kemitraan, serta kegiatan bantuan langsung maupun tidak langsung yang bersifat pelestarian lingkungan, sosial kemasyarakatan atau penanggulangan bencana dalam program Bina Lingkungan.

Dalam implementasinya, Perum Jamkrindo senantiasa melaksanakan kedua program tersebut secara terukur didukung dengan hadirnya Divisi Akuntansi dan PKBL sebagai organ Perusahaan yang memiliki kewenangan dalam membuat *master plan* sekaligus melaksanakan program PKBL secara berkelanjutan. Dengan begitu, pengimplementasian program PKBL tidak hanya terbatas pada kegiatan filantropi semata, namun meningkat pada level *corporate community development*.

Sepanjang 2016, Perum Jamkrindo telah melaksanakan kegiatan Kemitraan dengan melakukan pembinaan pada pelaku usaha mikro dan menengah di seluruh wilayah Indonesia melalui kantor-kantor cabang Perusahaan. Perum Jamkrindo sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penjaminan kredit usaha rakyat memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan kegiatan tersebut dalam mendukung penguatan UMKM & Koperasi di Indonesia. Dengan kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan Kemitraan, Perusahaan dapat menjadikan hal tersebut sebagai *pilot project* bagi pembinaan UMKM & Koperasi yang menjadi nasabah Jamkrindo.

Selain melakukan program Kemitraan, tidak lupa Perusahaan juga melaksanakan program Bina Lingkungan yang memfokuskan pada kegiatan pelestarian lingkungan atau kegiatan peningkatan taraf hidup masyarakat lainnya melalui pendanaan kegiatan pelestarian maupun donasi sosial bagi kelompok masyarakat maupun institusi pendidikan yang memerlukan bantuan.

Melalui laporan PKBL, Perum Jamkrindo berupaya menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran program yang telah berjalan sepanjang 2016. Laporan pengelolaan meliputi informasi mengenai penanggung jawab program, besaran dana yang dimiliki, rencana program serta realisasi penyaluran dana tersebut. Perusahaan berharap dengan berjalannya program tersebut secara baik, dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

The implementation of Partnership and Community Development Program in Perum Jamkrindo in 2016 referred to the Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Enterprises and Community Development Program as latest amended with Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/12/2016 on the Amendment of the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State Owned Enterprises.

Scope of PKBL consists of 2 main programs, namely development activity by State Owned Enterprises to micro and medium enterprises to improve their business quality through Partnership program, as well as direct and indirect assistance activity to preserve the nature, social community, or disaster countermeasures in Community Development program.

Perum Jamkrindo always implements both program measurably, supported by the Accounting and PKBL Division as the Company's instrument which has authority in making master plan as well as carrying out Partnership and Community Development Program sustainably. Therefore, the implementation of PKBL is not only limited to philanthropy, but also increasing to the level of corporate community development.

Throughout 2016, Perum Jamkrindo has conducted Partnership activities by developing micro and medium enterprises across Indonesia through branch offices of the Company. Perum Jamkrindo as a company engaged in micro credit program guarantee carries big responsibility in conducting such activity to support the improvement of SMEs & Cooperatives in Indonesia. With earnestness in implementing Partnership activities, the Company is able to make it as pilot project for the development of SMEs & Cooperatives which are the customers of Jamkrindo.

In addition to Partnership program, the Company also conducted Community Development program which focused on natural preservation or improvement of other life quality of the community through preservation funding and social donation for community and educational institutions that require assistance.

Through the PKBL report, Perum Jamkrindo strives to apply accountability principle in managing the budget of programs that were carried out throughout 2016. Report on the management covers information on person in charge, amount of funds, program plan, and realization of the fund distribution. The Company hopes that the program will provide valuable contribution to improve the welfare of Indonesian people.

## Sambutan Dewan Pengawas

Foreword from the Board of Supervisors



**Braman Setyo**

Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of the Board of Supervisors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan amanat yang melekat pada Perum Jamkrindo sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, dan kami patut bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa bahwa Perusahaan telah melaksanakan amanat tersebut dengan baik pada tahun 2016.

Pelaksanaan Program PKBL tak lepas dari semangat Perum Jamkrindo bahwa kehadirannya tidak sekadar mencari keuntungan (*profit*), tapi juga ingin menghadirkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) di sekitar Perusahaan beroperasi. Kami meyakini bahwa keseimbangan ketiganya merupakan jalan terbaik untuk mewujudkan keberlanjutan bagi Perusahaan.

Dalam menjalankan Program PKBL, kami melihat bahwa Perusahaan sudah berusaha melibatkan pemangku kepentingan sehingga program-program yang dihadirkan bermanfaat dan tidak sia-sia. Untuk itu, Dewan Pengawas memberikan apresiasi

Dear Stakeholders,

The Partnership and Community Development Program is a mandate attached to Perum Jamkrindo as one of State-Owned Enterprises, and we should be grateful to the God Almighty that the Company has been able to carry out the mandate well in 2016.

The PKBL Program cannot be separated from the spirit of Perum Jamkrindo, that its presence is not merely looking for profit, but also want to bring profuse benefits for the community (people) and the environment (planet) around the area where the Company operates. We believe that the balance of those three is the best way to achieve sustainability for the Company.

In carrying out the PKBL Program, we see that the Company has tried to engage stakeholders so that the programs can be beneficial and not in vain. To that end, the Board of Supervisors would like to extend a high appreciation for the effort. Moreover,



Sambutan Dewan Pengawas  
*Foreword from the Board of Supervisors*

yang tinggi atas upaya tersebut. Apalagi, jumlah dana yang disediakan terus meningkat sehingga masyarakat yang menerima manfaat juga semakin besar.

Pada sisi lain, Dewan Pengawas bisa memahami jika realisasi PKBL tahun 2016 belum bisa mencapai target. Penyaluran dana Program Kemitraan misalnya, baru mencapai 51% dari total dana yang tersedia. Salah satu kendalanya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang melakukan kegiatan PKBL. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi Jamkrindo untuk tahun-tahun mendatang agar menambah sumber daya manusia sehingga realiasi anggaran PKBL, khususnya Program Kemitraan, bisa meningkat. Setidaknya, sama dengan realisasi Program Bina Lingkungan tahun 2016 yang mencapai 92% dari total dana yang tersedia, atau malah bisa mencapai 100%.

Semangat untuk selalu memperbaiki pelaksanaan program PKBL dari tahun ke tahun harus selalu ditanamkan. Hanya dengan cara seperti itulah, maka efektivitas pelaksanaan PKBL akan semakin meningkat, yang otomatis akan memberikan nilai tambah dan kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan.

Dewan Pengawas mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu keberlangsungan program PKBL Perum Jamkrindo tahun 2016. Kami berharap agar dukungan dan kerjasama itu semakin kokoh pada tahun-tahun mendatang sehingga kehadiran program PKBL semakin nyata manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan.


the amount of funds provided continues to increase so that the recipient communities are also getting bigger.

On the other hand, the Board of Supervisors fully understands if the realization of PKBL in 2016 has not been able to reach the target. For example the disbursement of Partnership Program funds that only reached 51% of the total funds available. One of the obstacles was the limited human resources in charge in the implementation of PKBL activities. Thus for the coming years, Jamkrindo should increase human resources so that PKBL's budget realization, in particular the Partnership Program, can increase. At least, the same with the realization of Community Development Program in 2016 that reached 92% of the total funds available, or even can reach 100%.

The spirit for continuous improvement in the implementation of PKBL program from year to year should always be invested. Only by doing that, the effectiveness of PKBL implementation will increase, which will automatically provide more added value and benefit for the society and the environment.

The Board of Supervisors would like to thank and give highest appreciation to all parties who have helped the continuity of Perum Jamkrindo PKBL program in 2016. We hope that the support and cooperation will become stronger in the coming years so that the presence of the PKBL program will be more beneficial for the community and the environment.

Atas Nama Dewan Pengawas Perum Jamkrindo  
On behalf of the Board of Supervisors of Perum Jamkrindo

  
Braman Setyo  
Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of the Board of Supervisors

## Sambutan Direksi

Foreword from the Board of Directors



**Diding S. Anwar**

Direktur Utama  
President Director

Pertama-tama izinkan saya untuk memanjatkan puji syukur karena berkat dan rahmat Tuhan yang Maha Esa, kami dapat kembali melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada tahun 2016 ini dengan efektif dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penyelenggaraan kegiatan PKBL Jamkrindo merupakan sebuah bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, terutama mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Perum Jamkrindo sejak awal berdiri memiliki misi khusus untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah serta koperasi agar dapat berperan dalam perekonomian nasional. Kami menyadari bahwa kegiatan PKBL yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun merupakan bentuk komitmen yang tinggi sebagai wujud amanah kami terhadap peraturan yang berlaku.

First of all, allow me to praise God Almighty for His blessings and mercy, we were able to carry out the Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2016 effectively and in accordance with the plan that has been prepared. The implementation of Jamkrindo PKBL is a form of compliance with prevailing regulations, especially referring to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program as latest amended by PER-03/MBU/12/2016 on the Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises

Since its establishment, Perum Jamkrindo has a special mission to support the development of micro, small and medium enterprises and cooperatives in order to play a role in the national economy. We recognize that PKBL activities that were carried out regularly every year are the embodiment of our high commitment and the manifestation of our compliance to the prevailing regulations.

Selain itu, fokus kami pada kesempatan pemerataan perekonomian masyarakat membawa kami untuk senantiasa menyalurkan dana PKBL agar dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil seringkali menemukan hambatan dalam perjalanannya. Hambatan modal kerja merupakan hambatan utama yang dapat mengganggu produktivitas menjadi tidak optimal. Hal ini menjadi ruang bagi Perum Jamkrindo untuk turut mendukung dan meningkatkan produktivitas kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil menjadi Mitra Binaan melalui program kemitraan.

Pemberian pinjaman untuk modal kerja dalam Program Kemitraan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas Mitra Binaan sehingga tercipta kemampuan usaha kecil yang tangguh dan mandiri. Perum Jamkrindo menjalankan program kemitraan yang mencakup sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan sektor jasa. Program kemitraan ini tetap berfokus pada peningkatan usaha seluruh Nusantara dengan penyaluran pinjaman terbesar di sektor Perdagangan sebesar Rp4,76 miliar dari total pinjaman sebesar Rp8,15 miliar yang tersebar di enam sektor usaha masyarakat.

Di samping itu, untuk Program Bina Lingkungan, Perum Jamkrindo telah menyalurkan dana sebesar Rp14,52 miliar dengan komposisi terbesar dana yang terserap pada Sektor Bantuan Sosial Kemasyarakatan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan kontribusi dari seluruh masyarakat dan para pemangku kepentingan. Kami yakin bahwa kegiatan PKBL ini tidak akan terealisasi dengan baik tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan dalam menjalin kemitraan dengan Perusahaan.

Semoga pada tahun mendatang keberadaan Perum Jamkrindo mampu memberikan manfaat lebih kepada masyarakat demi membangun perekonomian yang kuat dan mandiri.

In addition, our focus on the equal economic opportunities for the people led us to constantly disburse PKBL funds, so that its benefit can be felt by the community. Small-scale economic activities often find obstacles in running their business. Working capital are the main obstacles that can disrupt the optimum productivity. This offers an opportunity for Perum Jamkrindo to support and increase the productivity of small-scale economic activities by making them Fostered Partners through the partnership program.

Loans for working capital in the Partnership Program are expected to increase the partners' productivity in order to create strong and independent small business. Perum Jamkrindo carries out the partnership program in the industrial, trade, agricultural, livestock, plantation, fishery and services sectors. The partnership program remains focused on increasing the business nationwide, with the largest loan disbursement in the trade sector amounted to Rp4.76 billion from the total loan of Rp8.15 billion spread over six business sectors.

Apart from that, for the Community Development Program, Perum Jamkrindo has disbursed Rp14.52 billion with the largest composition of funds absorbed in the donation for Social Community Sector.

Last but not least, we would like to say thank you for the cooperation and contributions of all communities and stakeholders. We believe that the PKBL activities cannot be realized properly without the trust given by the communities and the stakeholders in establishing a partnership with the Company.

Hopefully in the coming years, the existence of Perum Jamkrindo will give more benefit to the society in order to build a strong and independent economy.

Atas Nama Direksi Perum Jamkrindo  
On behalf of the Board of Directors of Perum Jamkrindo



Diding S. Anwar  
Direktur Utama  
President Director



**Profil  
Perusahaan**  
Company Profile



## Selintas Perum Jamkrindo

### Perum Jamkrindo at a Glance

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, sebelumnya adalah Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 diubah lagi namanya menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan").

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta dan mempunyai 9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 14 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga saat ini kegiatan utama Perum Jamkrindo masih terfokus pada kegiatan penjaminan kredit untuk mendukung pengembangan kegiatan UKMK.

Untuk menunjang kegiatan tersebut, Perum Jamkrindo telah membuka 56 (lima puluh enam) Kantor Cabang masing-masing di Banda Aceh, Medan, Tanjung Pinang, Pekanbaru, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Pontianak, Jakarta, KCK Jakarta, Bandung, Serang, Tarakan, Palangkaraya, Samarinda, Banjarmasin, Semarang, Surabaya, Denpasar, Mataram, Kupang, Yogyakarta, Manado, Gorontalo, Palu, Mamuju, Makassar, Kendari, ambon, Ternate, Manokwari, Jayapura, Bitung, Palopo, Pare-pare, Sorong, Balige, Batam, Sumbawa Besar, Tangerang, Kediri, Madiun, Malang, Banyuwangi, Solo, Kudus, Purwokerto, Pekalongan, Sukabumi, Purwakarta, Tasikmalaya, Cirebon, Balikpapan. Seluruh modal usaha Perum Jamkrindo berasal Penyertaan Modal Pemerintah.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN mempunyai kewajiban melakukan penyisihan dan penggunaan laba Entitas untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan menciptakan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka pemenuhan kewajiban tersebut BUMN membentuk program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, formerly Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi, was established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981 and a fusion of Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) that was established in 1970. Based on Government Regulation No. 51 of 1981, enhanced by Government Regulation No. 27 of 1985 and then Government Regulation No. 95 of 2000 dated November 7, 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi was changed to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha, and based on Government Regulation No. 41 of 2008 its name then changed into Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia ("the Company").

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located on Jl. Angkasa Block 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta and has 9 Regional Offices, 56 Branch Offices and 14 Service Unit Offices (KUP) scattered throughout Indonesia. Until now, the main activities of Perum Jamkrindo are still focused on credit guarantee activities to support the development of SMEs activities.

To support such activities, Perum Jamkrindo has opened 56 (fifty six) Branch Offices respectively in Banda Aceh, Medan, Tanjung Pinang, Pekanbaru, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Bandar Lampung, Pangkal Pinang, Pontianak, Jakarta, KCK Jakarta, Bandung, Serang, Tarakan, Palangkaraya, Samarinda, Banjarmasin, Semarang, Surabaya, Denpasar, Mataram, Kupang, Yogyakarta, Manado, Gorontalo, Palu, Mamuju, Makassar, Kendari, Ambon, Ternate, Manokwari, Jayapura, Bitung, Palopo, Pare-Pare, Sorong, Balige, Batam, Sumbawa Besar, Tangerang, Kediri, Madiun, Malang, Banyuwangi, Solo, Kudus, Purwokerto, Pekalongan, Sukabumi, Purwakarta, Tasikmalaya, Cirebon, Balikpapan. All of Perum Jamkrindo's venture capital comes from Government Equity Participation.

In accordance with Law no. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), SOEs have the obligation to provide allowance and profit utilization to encourage economic activities and economic growth of the people, and to create equitable development through the expansion of employment, business opportunities and community empowerment.

In order to fulfill these obligations, SOEs form partnership programs with small businesses and community development programs, as regulated in the SOE Minister Regulation no. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community

Selintas Perum Jamkrindo  
*Perum Jamkrindo at a Glance*

dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan pasal 8 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tersebut, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dilakukan melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau anggaran yg diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN. Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perum Jamkrindo.

Salah satu bentuk bantuan dalam Program Bina Lingkungan adalah bantuan dana pembinaan (hibah) kepada mitra binaan (usaha kecil dan koperasi) untuk mendorong dan mengembangkan kegiatan usahanya agar menjadi tangguh dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan dan Dana Pembinaan (hibah) dari Program Bina Lingkungan ditargetkan pada mitra binaan yang memiliki prospek yang baik untuk berkembang. Dengan demikian, melalui penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan tersebut diharapkan dapat membantu terciptanya usaha kecil dan koperasi yang pada akhirnya mampu bermitra dengan lembaga keuangan formal (bank atau lembaga keuangan bukan bank).

Development Program of State-Owned Enterprises and PER-03/MBU/12/2016 on amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

Based on Article 8 paragraph (1) of SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/12/2016, Partnership Program of SOE with Small Business and Community Development Program is conducted through the utilization of funds from the allowance of SOE's net profit and/or budget which is calculated as a cost to SOE. The Partnership Program is aiming to increase the capability of small businesses in the form of loans, in order to be resilient and independent. While the Community Development Program is a social community empowerment program in the form of providing assistance to the community around the working area of Perum Jamkrindo.

One forms of assistance in the Community Development Program is assistance funds or grants to the fostered partners (small businesses and cooperatives) to encourage and expand their business activities to become strong and independent so as to improve the living standard of the community.

The disbursement of Partnership Program funds and Assistance Funds (grants) from the Community Development Program are targeted to partners with good prospects for growth. Thus, the loan from the Partnership Program funds is expected to help the creation of small businesses and cooperatives that ultimately can cooperate with formal financial institutions (banks or non-bank financial institutions).

## Dasar Kebijakan PKBL

### PKBL Basic Policy

Dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perum Jamkrindo mendasarkan diri pada kebijakan-kebijakan berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tahun 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (Permen BUMN 5/2007).
5. Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Pebruari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) Badan Usaha Milik Negara
6. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
7. PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
8. Peraturan Direksi Perum Jamkrindo Nomor 29/Per-Dir/VIII/2008 tanggal 25 Agustus 2008 tentang Sistem dan Prosedur, Manual Akuntansi dan *Software* Akuntansi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia.

The Partnership and Community Development Program carried out by Perum Jamkrindo are based on the following policies:

1. Government Regulation No. 32 of 1998 on Coaching and Development of Small Business
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises
3. Law No. 20 of 2008 on Business of Micro, Small and Medium Enterprises
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 05/MBU/2007 2007 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Enterprises and Community Development Program as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/2013 of 2013 on the Fourth Amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 about Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program (Minister of SOE Regulation 5/2007).
5. Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 on Establishment of Accounting Guidelines on Partnership Program and Community Development Program (PKBL) of State-Owned Enterprises
6. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises
7. PER-03/MBU/12/2016 concerning amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises
8. Regulation of the Board of Directors of Perum Jamkrindo No. 29/Per-Dir/VIII/2008 dated August 25, 2008 regarding System and Procedures, Accounting Manual and Accounting Software on the Partnership Program and Community Development Program of Perum Jaminan Kredit Indonesia.



## Susunan Pengurus dan Sumber Daya Manusia PKBL

### PKBL Management and Human Resources

Pada tahun buku 2003, pengelolaan unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia masih dilaksanakan oleh Divisi Pembiayaan Usaha sesuai Surat Keputusan Direksi No. 65/DIR/XII/1998 tanggal 21 Desember 1998 tentang Struktur Organisasi Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, menggantikan Surat Keputusan Direksi No. 43/DIR/I/1998 tanggal 5 Januari 1998 dan No. 31/KPTS/PKK.2/IX/1995 tanggal 27 September 1995 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, Direksi Perum Jaminan Kredit Indonesia membentuk unit tersendiri yang khusus menangani unit PKBL sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi Nomor 36/DIR/X/2006 tanggal 19 Oktober 2006 perihal Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di bawah Direktorat Pengembangan pada Divisi Pengendalian dan di tahun 2010 terjadi perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 33/Kep-Dir/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 perihal Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dibawah Direktorat Penjaminan pada Divisi Penjaminan Syariah. Pada tahun 2012 dengan adanya Keputusan Direksi nomor 78/Kep-Dir/XI/2012 tanggal 26 November 2012 Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berada di bawah Direktorat Pengembangan.

Pada tahun 2016, melalui Keputusan Direksi No. 36/Kep-Dir/IV/2016 tanggal 20 April 2016 perihal Struktur Organisasi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berada di bawah Direktorat Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko. Selanjutnya diikuti dengan penempatan Pejabat dan Pegawai, Deskripsi Jabatan dan Analisis Jabatan serta *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pelaksanaan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia.

Struktur Organisasi Perum Jaminan Kredit Indonesia per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama	Diding S. Anwar	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan, Investasi & Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu	<i>Director of Finance, Investment &amp; Risk Management</i>
Direktur Operasional & Jaringan	R. Sophia Alizsa	<i>Director of Operation &amp; Network</i>
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan	Nanang Waskito	<i>Director of HRM, General Affairs &amp; Compliance</i>
Direktur Bisnis Penjaminan	Bakti Prasetyo	<i>Director of Guarantee Business</i>

In the fiscal year 2003, the management of PKBL unit of Perum Jaminan Kredit Indonesia was still executed by the Business Financing Division in accordance with the Board of Directors Decree No. 65/ DIR/XII/1998 dated December 21, 1998 on the Organizational Structure of Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, replacing the Board of Directors Decree No. 43/ DIR/I/1998 dated January 5, 1998 and no. 31/KPTS/PKK.2/IX/1995 dated September 27, 1995 on the Organizational Structure of Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi.

Furthermore, following the SOE Minister Regulation No. PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007, the Board of Directors of Perum Jaminan Kredit Indonesia formed a separate unit that specifically handles PKBL unit as contained in Decree No. 36/DIR/X/2006 dated October 19, 2006 concerning Organizational Structure of Partnership and Community Development Program Unit under the Development Directorate at Control Division and in 2010 there was a change in the organizational structure as stated in the Board of Directors Decree No. 33/Kep-Dir/VII/2010 dated July 1, 2010 concerning Organizational Structure of Partnership and Community Development Program Unit under the Guarantee Directorate at Sharia Insurance Division. In 2012, pursuant to the Board of Directors Decree No. 78/Kep-Dir/XI/2012 dated November 26, 2012, the Partnership and Community Development Program Unit are under the Development Directorate.

In 2016, through the Board of Directors Decree No. 36/Kep-Dir/IV/2016 dated April 20, 2016 on the Organizational Structure Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, the Partnership and Community Development Program Unit are under the Directorate of Finance, Investment and Risk Management. Followed by placement of Officials and Officers, Job Description and Job Analysis, as well as Standard Operating Procedure (SOP) for the Partnership and Community Development Program Unit of Perum Jaminan Kredit Indonesia.

Organizational Structure of Perum Jaminan Kredit Indonesia as of December 31, 2016 is as follows:

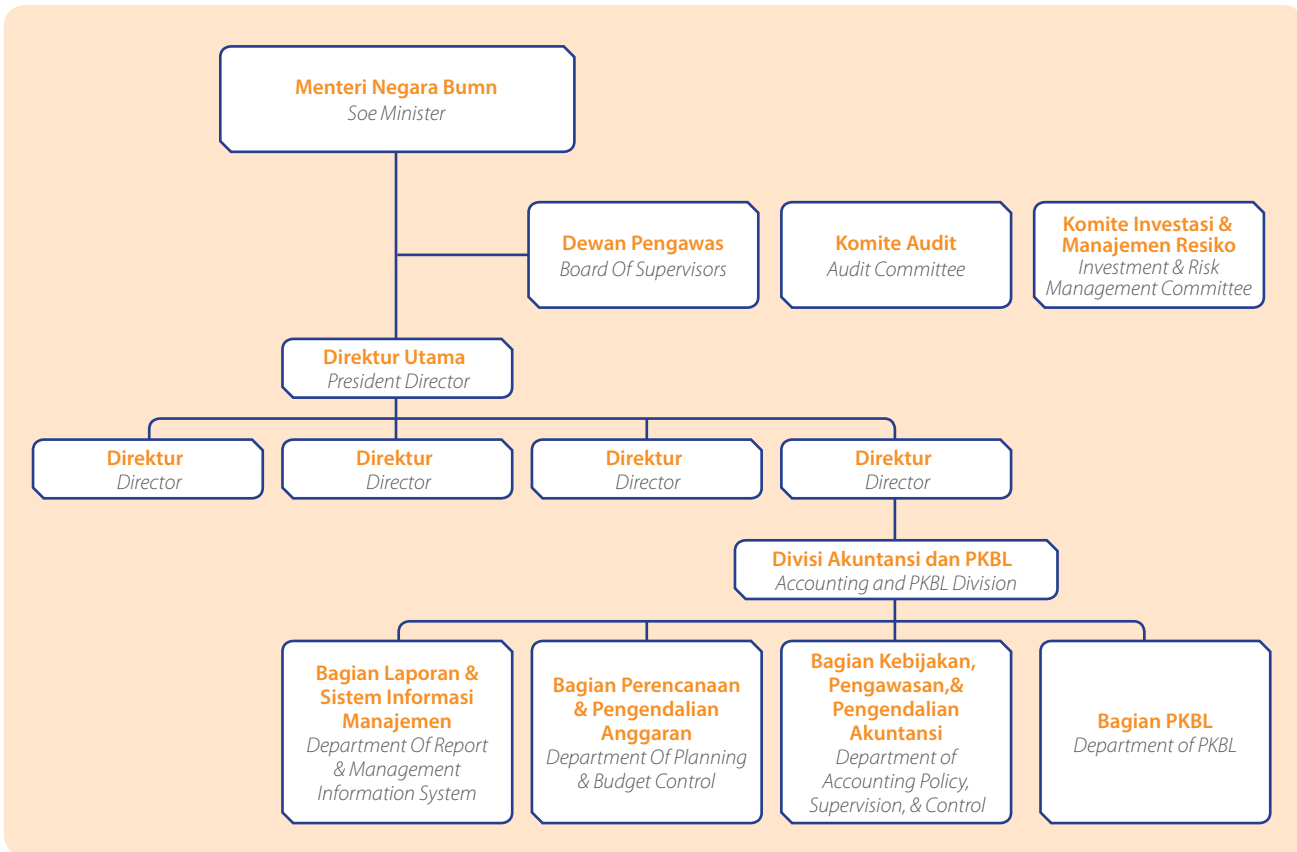
#### The Board of Directors

Susunan Pengurus dan Sumber Daya Manusia PKBL  
 PKBL Management and Human Resources

Struktur Organisasi Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Organizational Structure of Partnership and Community Development Program Unit

Direktur Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko	I. Rusdonobanu	Director of Finance, Investment & Risk Management
Kepala Divisi Akuntansi dan PKBL	Diana Mayawati	Accounting and PKBL Division Head
Kepala Bagian PKBL	Lila Farikah	PKBL Department Head
Kepala Seksi Bina Lingkungan	Eka Marta Fitria	Community Development Section Head
Staff PKBL	Irma Hartati Retno Indriani	PKBL Staff



## Kegiatan Unit PKBL

### Activities of PKBL Unit

Kegiatan Unit PKBL Perum Jaminan Kredit Indonesia pada tahun buku 2016 meliputi kegiatan Program Kemitraan Bina Lingkungan. Pengelolaan Program Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia dilaksanakan 56 Cabang dan Kantor Pusat sedangkan penyaluran Pinjaman Kemitraan dilaksanakan oleh:

1. Kantor Pusat Jakarta, meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten;
2. Kantor Cabang Bandung, meliputi wilayah Propinsi Jawa Barat;
3. Kantor Cabang Semarang, meliputi wilayah Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Kantor Cabang Surabaya, meliputi wilayah Propinsi Jawa Timur dan Irian Jaya;
5. Kantor Cabang Makassar, meliputi Propinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah;
6. Kantor Cabang Pekanbaru, meliputi wilayah Riau dan Sumatera Barat;
7. Kantor Cabang Palembang, meliputi wilayah Sumatera Selatan;
8. Kantor Cabang Samarinda, meliputi wilayah Kalimantan Timur;
9. Kantor Cabang Pontianak, meliputi wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah;
10. Kantor Cabang Denpasar, meliputi wilayah Bali;
11. Kantor Cabang Medan, meliputi wilayah Sumatera Utara;
12. Kantor Cabang Kupang, meliputi wilayah Nusa Tenggara Timur;
13. Kantor Cabang Mataram, meliputi wilayah Nusa Tenggara Barat;
14. Kantor Cabang Banjarmasin, meliputi wilayah Kalimantan Selatan;
15. Kantor Cabang Jayapura, meliputi wilayah Papua;
16. Kantor Cabang Palangkaraya, meliputi wilayah Kalimantan Tengah;
17. Kantor Cabang Jambi, meliputi wilayah Jambi;
18. Kantor Cabang Manado, meliputi wilayah Sulawesi Utara.

Activities of PKBL Unit of Perum Jaminan Kredit Indonesia in the fiscal year 2016 included the activities of Community Development Partnership Program. The Management of Community Development of Perum Jaminan Kredit Indonesia is carried out by 56 Branches and Head Office while Disbursement of Partnership Loan is carried out by:

1. Head Office Jakarta, covering the area of Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten;
2. Bandung Branch Office, covering the area of West Java Province;
3. Branch Office of Semarang, covering the area of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Provinces;
4. Surabaya Branch Office, covering the area of East Java and Irian Jaya Provinces;
5. Makassar Branch Office, covering the area of South Sulawesi, Southeast Sulawesi and Central Sulawesi Provinces;
6. Pekanbaru Branch Office, covering the area of Riau and West Sumatra;
7. Palembang Branch Office, covering South Sumatra area;
8. Samarinda Branch Office, covering East Kalimantan area;
9. Pontianak Branch Office, covering the area of West Kalimantan and Central Kalimantan;
10. Denpasar Branch Office, covering Bali area;
11. Medan Branch Office, covering North Sumatra area;
12. Kupang Branch Office, covering East Nusa Tenggara area;
13. Mataram Branch Office, covering West Nusa Tenggara area;
14. Banjarmasin Branch Office, covering South Kalimantan area;
15. Jayapura Branch Office, covering Papua area;
16. Palangkaraya Branch Office, covering the area of Central Kalimantan;
17. Jambi Branch Office, covering Jambi area;
18. Manado Branch Office, covering North Sulawesi area.

## Rencana Kerja PKBL

### PKBL Work Plan

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Sasaran, Kebijakan, Strategi Penyaluran dan Pembinaan Mitra Binaan</p> <p>a. Sasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Terselurnya dana Program Kemitraan di seluruh unit kerja Perum Jamkrindo sebesar Rp15.960.000.000,-.</li> <li>ii. Adanya penyebaran penyaluran dana Program Kemitraan ke seluruh Kanca Perum Jamkrindo.</li> </ol> <p>b. Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Intensifikasi Program Kemitraan dengan mengoptimalkan pelaksanaan Program Kemitraan agar mitra binaan menjadi lebih tangguh dan mandiri, antara lain :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kemampuan manajemen dan produksi mitra binaan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan manajemen dan keuangan serta memberikan bantuan konsultasi manajemen sesuai dengan kemampuan SDM Perusahaan.</li> <li>• Meningkatkan akses pemasaran hasil produksi mitra binaan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan promosi/pameran serta melakukan upaya pemasaran hasil produksi mitra binaan melalui peran perusahaan berskala nasional.</li> <li>• Meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan dengan melakukan kunjungan ke lokasi usaha mitra binaan secara kontinyu untuk melakukan evaluasi dan melihat perkembangan usaha dan permasalahan yang dihadapi serta membantu memberikan saran/solusi perbaikan, dan mengintensifkan penagihan kepada mitra binaan dengan tetap memperhatikan kondisi mitra binaan.</li> </ul> </li> <li>ii. Ekstensifikasi Program Kemitraan dengan mencari calon mitra binaan yang potensial, berkualitas dan mempunyai prospek usaha yang menguntungkan melalui organisasi perdagangan dan industri milik pemerintah/swasta atau secara langsung oleh Perum Jamkrindo.</li> <li>iii. Melakukan sinergi dengan BUMN Pembina lain atau pihak lain dalam pelaksanaan penyaluran dana Program Kemitraan antara lain dengan PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) dan PNM di sektor pertanian.</li> </ol> | <p>1. Target, Policy, Strategy of Disbursement and Guidance for Fostered Partners</p> <p>a. Target</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. The disbursement of Partnership Program funds in all work units of Perum Jamkrindo amounted to Rp15.960.000.000, -.</li> <li>ii. The disbursement of Partnership Program funds is spreading to all Branch Offices of Perum Jamkrindo.</li> </ol> <p>b. Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Intensification of Partnership Program by optimizing the implementation of the Partnership Program so that the partners will become more resilient and independent, such as:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Improving the management and production capabilities of partners by engaging in management and financial training as well as providing management consulting assistance in accordance with the company's HR capabilities.</li> <li>• Improving marketing access of partners' products by participating in promotional/exhibition activities as well as conduct marketing activities of partners' products through national companies.</li> <li>• Improving sustainable development efforts by conducting periodic visits to the location of partners' business to evaluate and monitor their business progress and problems faced as well as to assist in providing corrective advice/ solutions, and intensify collection of partners with due regard to the conditions of the partners.</li> </ul> </li> <li>ii. Extensification of Partnership Program by searching potential partners, qualified and have profitable business prospect through government/private trade or industry organization or directly by Perum Jamkrindo.</li> <li>iii. Forming synergy with other Trustee SOE or other parties in the distribution of Partnership Program funds, among others, with PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) and PNM in the agricultural sector.</li> </ol> |
|---|---|

2. Sasaran, Kebijakan, Strategi Penyaluran Program Bina Lingkungan
  - a. Sasaran  
Tersalurnya dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp15.650.000.000 di seluruh unit kerja Perum Jamkrindo dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perum Jamkrindo.
  - b. Kebijakan  
Proyeksi Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2016 yang dibiayakan pada tahun buku 2016 adalah sebesar Rp16.000.000.000
  - c. Strategi  
Melaksanakan penyaluran dana Bina Lingkungan melalui kerjasama dengan Yayasan, LSM maupun warga masyarakat .
2. Target, Policy, Strategy of Community Development Program Distribution
  - c. Target  
The disbursement of Community Development Program funds amounted to Rp15,650,000,000 in all work units of Perum Jamkrindo in the form of providing assistance to the community around the working area of Perum Jamkrindo.
  - d. Policy  
The projection of the Community Development Program Fund in 2016 which is financed in the fiscal year 2016 is Rp16,000,000,000
  - e. Strategy  
Carrying out the distribution of the Community Development funds through cooperation with Foundations, NGOs and communities.



# Realisasi Program

Realization Of Program



## Program Kemitraan

Partnership Program



### KEBIJAKAN

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Bab I Pasal 1 Ayat 6, Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Permen BUMN 5/2007 tersebut.

Tanggung jawab terhadap mitra binaan diwujudkan dalam bentuk pembinaan mitra binaan. Sumber dana untuk pembinaan mitra binaan adalah Dana Pembinaan Program Kemitraan, yaitu maksimal sebesar 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan dalam tahun berjalan.

### POLICY

Based on Regulation of the Minister of SOEs No.Per-09/MBU/2015 dated July 3, 2015 Chapter 1 Article 1 Paragraph 6, the Partnership Program of SOEs with Small Business, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to improve the ability of small businesses to be strong and independent. Small business is the people's economic activities that are small-scale and meet the criteria of net assets or annual proceeds as well as ownership as set out in the Regulation of the Minister of SOE 5/2007.

Responsibility towards the fostered partners is realized in the form of developing the partners. Sources of funds for the development of partners is the Partnership Development Program Fund, which accounts for a maximum of 20% of the Partnership Program Fund disbursed in the current year.



Program Kemitraan  
Partnership Program

Program kemitraan yang telah dilakukan antara lain meliputi pemberian pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pemberian bantuan dalam bentuk hibah untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

Calon Mitra Binaan program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
2. Milik Warga Negara Indonesia;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar;
4. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun;
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non bankable*).

Penetapan dana unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah sebagai berikut:

- Dana Program Kemitraan, yang bersumber dari:
  - a. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
  - b. Jasa administrasi pinjaman/ margin/ bagi hasil dari Program Kemitraan;
  - c. Hasil bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan; dan
  - d. Sumber lain yang sah.

Penggunaan dana PKBL Bidang Kemitraan

- Dana Program Kemitraan, yang diberikan dalam bentuk pinjaman, yaitu:
  - a. Pinjaman: diberikan untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.

The partnership programs that have been conducted are, among others, the provision of lending to finance working capital and or purchase fixed assets in order to increase production and sales, provide assistance in the form of grants to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotions, and other matters concerning increased productivity of Partners.

Candidates for Partners of SOE partnership program with small business and community development program must meet the following criteria:

1. Has a maximum of net assets worth Rp500,000,000 (Five hundred million rupiahs), excluding land and buildings or has the annual proceeds at maximum of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiahs);
2. Owned by Indonesian citizen;
3. Independent, and not a subsidiary or branches of companies owned, controlled, or affiliated directly or indirectly with Medium Business or Large Business;
4. In the form of business of private individuals, enterprises which are not a legal entity, or institutions in the form of legal entities, including cooperatives;
5. Having the potential and business outlook to be developed;
6. Has conducted business at least for a year;
7. Not yet fulfilling banking requirements (*non bankable*).

Determination of fund of Partnership and Community Development Program unit is as follows:

- Partnership Program Fund, sourced from:
  - a. Allowance for net profit after tax determined by the GMS/Minister through the ratification of Annual Report of Trustee SOE at a maximum of 4% (four percent) of the profit after tax of the previous fiscal year;
  - b. Administrative services on loan/ margin/profit sharing of Partnership Program;
  - c. Income from deposit interest and/or current accounts services from Partnership Program and Community Development Program funds placed; and
  - d. Other valid sources.

Use of funds of PKBL Partnership Program

- Partnership Program Fund, which is disbursed in the form of loans, namely:
  - a. Loan; given to finance working capital and or purchase fixed assets in order increase production and sales.

### Program Kemitraan *Partnership Program*

- b. Pinjaman Khusus: diberikan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Mekanisme penyaluran dana PKBL adalah sebagai berikut:

- Tata cara pemberian pinjaman dana Program Kemitraan:
  - a. Calon Mitra Binaan menyampaikan rencana penggunaan dana pinjaman dalam rangka pengembangan usahanya untuk diajukan kepada BUMN Pembina.
  - b. BUMN Pembina melaksanakan evaluasi dan seleksi secara langsung atas permohonan yang diajukan oleh calon Mitra Binaan.
  - c. Calon Mitra Binaan yang layak bina, menyelesaikan proses administrasi pinjaman dengan BUMN Pembina bersangkutan.
  - d. Pemberian Pinjaman kepada calon Mitra Binaan dituangkan dalam surat perjanjian/ kontrak.
  - e. BUMN Pembina dilarang memberikan pinjaman kepada calon Mitra Binaan yang menjadi Mitra Binaan BUMN Pembina lain.
- Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:
  - a. BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat
  - b. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan.

### KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan yang dilakukan Perum Jamkrindo pada 2016 adalah:

1. Program Kemitraan di sektor industri;
2. Program Kemitraan di sektor perdagangan;
3. Program Kemitraan di sektor pertanian;
4. Program Kemitraan di sektor peternakan;
5. Program Kemitraan di sektor perkebunan;
6. Program Kemitraan di sektor perikanan;
7. Program Kemitraan di sektor jasa;
8. Program Kemitraan di sektor lainnya.

- b. Special loans; given to finance funding needs for short term business activities of in order to fulfill orders.

Mechanism of PKBL fund disbursement is as follows:

- Procedure for granting loan for the Partnership Program:
  - a. Candidates for Fostered Partners deliver the plan of using the fund for their business development to be proposed to the Trustee SOE.
  - b. Trustee SOE carries out direct evaluation and selection on the proposal filed by prospective Fostered Partners.
  - c. Prospective Fostered Partners eligible to be developed, completing loan administration process with concerned Trustee SOE.
  - d. Provision of Loans to prospective Fostered Partners is stated in the agreement/contract.
  - e. Trustee SOEs are prohibited from providing loans to prospective Partners that has already become partners of other SOE.
- Procedure for granting loan for the Community Development Program:
  - a. First, Trustee SOE conduct surveys and identification in accordance with the conditions and needs in the business area of Trustee SOE
  - b. The implementation of Community Development Program is carried out directly by the concerned Trustee SOE.

### ACTIVITIES OF PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership programs conducted by Perum Jamkrindo in 2016 are as follows:

1. Partnership program in industrial sector;
2. Partnership program in trade sector;
3. Partnership program in agricultural sector;
4. Partnership program in livestock sector
5. Partnership program in plantation sector;
6. Partnership program in fishery sector;
7. Partnership program in services sector; and
8. Partnership program in other sector.

**REALISASI PROGRAM KEMITRAAN****Penyaluran program Kemitraan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang 2016:**

Dari pelaksanaan program Kemitraan di seluruh Kantor Cabang Perusahaan yang ada di Indonesia, Perum jamkrindo telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebesar Rp8.145.279.000, naik 28,31 persen dibanding tahun 2015 sebesar Rp6.348.000.000, yang dialokasikan kepada Mitra Binaan untuk berbagai sektor usaha.

Realisasi penyaluran dana pembinaan program kemitraan berdasarkan Kantor Cabang Perum Jamkrindo selama 5 (lima) tahun terakhir adalah:

No.	Kanca Branch Office	2016	2015	2014	2013	2012
1	Jakarta	1.435.000.000	1.470.000.000	1.095.000.000	1.030.000.000	907.000.000
2	Bandung	480.000.000	-	50.000.000	170.000.000	982.978.000
3	Semarang	630.000.000	490.000.000	510.000.000	275.000.000	999.107.500
4	Surabaya	790.000.000	780.000.000	590.000.000	180.000.000	1.405.000.000
5	Makassar	655.000.000	80.000.000	230.000.000	235.000.000	1.245.000.000
6	Pekanbaru	315.000.000	540.000.000	91.000.000	315.000.000	920.000.000
7	Palembang	1.055.000.000	525.000.000	630.000.000	520.000.000	670.000.000
8	Pontianak	735.000.000	630.000.000	525.000.000	170.000.000	683.000.000
9	Samarinda	490.000.000	305.000.000	285.000.000	290.000.000	716.000.000
10	Denpasar	185.000.000	415.000.000	320.000.000	50.000.000	1.185.000.000
11	Medan	460.000.000	495.000.000	360.000.000	280.000.000	1.326.500.000
12	Banjarmasin	70.000.000	250.000.000	95.000.000	-	-
13	Palangkaraya	263.000.000	45.000.000	85.000.000	-	-
14	Mataram	15.000.000	-	-	-	-
15	Kupang	97.279.000	-	96.000.000	-	-
16	Papua	280.000.000	-	80.000.000	-	-
17	Jambi	60.000.000	50.000.000	102.000.000	-	-
18	Manado	130.000.000	273.000.000	100.000.000	-	-
	Total	8.145.279.000	6.348.000.000	5.244.000.000	3.515.000.000	11.039.585.500

Sedangkan rencana dan realisasi penyaluran dana Program Kemitraan dan jumlah mitra binaan berdasarkan sektor pada tahun 2016 sebagai berikut:

**REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM****Distribution of Partnership program undertaken by the Company throughout 2016:**

From the implementation of the Partnership program at all of the Company's branch offices in Indonesia, Perum jamkrindo has distributed Partnership Program funds amounting to Rp8,145,279,000, an increase of 28.31 percent compared to 2015 of Rp6,348,000,000, which is allocated to Partners for various business sector.

The realization of fund distribution of partnership program based on Branch Offices of Perum Jamkrindo for the last 5 (five) years are:

While the plans and realization of Partnership Program fund distribution and number of partners by sector in 2016 are as follows:

## Program Kemitraan Partnership Program

No	Sektor Usaha Mitra Binaan <i>Business sector of partners</i>	Rencana Penyaluran S.d Triwulan Iv <i>Distribution plan until Quarter IV</i>		Realisasi penyaluran S.d Triwulan Iv <i>Actual disbursement until Quarter IV</i>		Persentase Percentage	
		Jml Unit Unit Amount	Jumlah Ammount	Jml Unit Unit Amount	Jumlah Ammount	Jml Unit Unit Amount	Jumlah Ammount
		Mb	Rupiah	Mb	Rupiah	Mb	Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
1	Sektor Industri Industrial Sector	78	3.235.000.000	19	920.000.000	24,36%	28,44%
2	Sektor Perdagangan Trade Sector	186	6.280.000.000	127	4.758.000.000	68,28%	75,76%
3	Sektor Pertanian Agricultural Sector	34	1.520.000.000	6	715.000.000	17,65%	47,04%
4	Sektor Peternakan Livestock Sector	20	580.000.000	8	330.000.000	40,00%	56,90%
5	Sektor Perkebunan Plantation Sector	17	525.000.000	-	-	0,00%	0,00%
6	Sektor Perikanan Fisheries Sector	17	525.000.000	2	65.000.000	11,76%	12,38%
7	Sektor Jasa Service Sector	83	3.295.000.000	35	1.357.279.000	42,17%	41,19%
8	Sektor Lainnya Other Sectors	-	-	-	-	0,00%	0,00%
	Jumlah Amount	435	15.960.000.000	197	8.145.279.000	45,29%	51,04%

### Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Piutang/Pinjaman Collectibility Rate of Receivables/Loans Distribution

Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility of Receivables</i>	Jumlah Piutang <i>Amount of Receivables</i>	Bobot Weight (%)	Rata-rata Tertimbang <i>Weighted Average</i>
Lancar <i>Good</i>	10.044.362.215	100	10.044.362.215
Kurang lancar <i>Substandard</i>	2.934.489.428	75	2.200.867.071
Diragukan <i>Doubtful</i>	-	25	-
Macet <i>Non-performing</i>	3.726.132.687	0	-
Jumlah <i>Total</i>	16.704.984.327		12.245.229.285

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah:  
The collectibility rate of loan repayment is:

Rata-rata tertimbang yang disalurkan

*Weighted average of receivables*

Jumlah pinjaman yang disalurkan x 100%  
*Amount of loan disbursed*

$$\frac{12.245.299.285}{16.704.984.327} \times 100\% = 73,30\% ; \text{Skor} = 3$$

Dengan demikian skor Tingkat Kolektibilitas Pengembalian adalah: 3, sehingga tingkat Kinerja Program Pembinaan Tahun 2016 diperkirakan dengan Total Skor (TS) = 3.

Therefore, the score of Collectibility Rate is: 3, hence the performance level of the 2016 Development Program is estimated by Total Score (TS) = 3.

### Efektivitas Penyaluran Dana

### Effectiveness of Fund Disbursement

	2016	2015
Jumlah dana yang disalurkan Amount of funds disbursed		
Jumlah dana yang tersedia Amount of funds available		
	x 100%	
8.145.279.000		
15.955.760.579	x 100%	= 51,05%
6.593.625.000		
16.608.947.483	x 100%	= 39,70%

	2016	2015
Jumlah dana yang disalurkan: Amount of funds disbursed		
Penyaluran Pinjaman Distribution of Loans	8.145.279.000	6.348.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan Partnership Development Fund	-	245.625.000
Jumlah dana yang disalurkan Amount of funds disbursed	8.145.279.000	6.593.625.000

	2016	2015
Jumlah dana yang tersedia: Amount of funds available		
Saldo awal dana Beginning balance of funds	9.944.017.463	4.835.266.266
Alokasi penyisihan laba yang diterima Allowance for profit	-	6.641.389.555
Pengembalian pinjaman mitra binaan Loan repayment of partners	5.520.905.847	4.713.190.639
Pendapatan jasa administrasi pinjaman Income from loan administration services	490.837.269	419.101.023
Jumlah dana yang tersedia Amount of funds available	15.955.760.579	16.608.947.483

### Program Kemitraan *Partnership Program*

Berdasarkan keputusan Menteri keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998 yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juni 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, tingkat kinerja pelaksanaan program kemitraan memperoleh skor 0.

Based on Minister of Finance Decree no. 198/MK.016/1998 dated March 24, 1998 which has been amended by Regulation of the Minister of SOEs no. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 on the Rating Indicators of State-Owned Enterprises Health Level, the performance level of the Partnership Program's implementation obtained a score of 0.

<b>Penyerapan %</b> <i>Absorption %</i>	>90	85 s.d 90	80 s.d 85	<80
<b>Skor</b> <i>Score</i>	3	2	1	0

#### KLUSTER

Dalam pelaksanaan penyaluran dana Program Kemitraan, bagian PKBL Perum Jamkrindo melakukan kerjasama dengan PT PNM untuk menyalurkan dana Program Kemitraan kepada kelompok pengrajin batik tulis Bayat yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah

#### CLUSTER

In distributing the Partnership Program funds, PKBL of Perum Jamkrindo cooperated with PT PNM to channel Partnership Program funds to a group of Bayat batik craftsmen located in Klaten, Central Java

## Program Bina Lingkungan Community Development Program

### KEBIJAKAN

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah Kantor Perum Jamkrindo, yang diselenggarakan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan. Hal ini dilakukan berdasarkan atas kesadaran Perusahaan akan pentingnya keberadaan masyarakat di sekitar Perusahaan, serta Permen BUMN nomor: Per-08/MBU/2013.

Dana Program Bina Lingkungan, yang bersumber dari:

1. Penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/ Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum sebesar 4% (empat persen) dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya;
2. Jasa administrasi pinjaman/ marjin/ bagi hasil dari Program Kemitraan. Hasil bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program Kemitraan dan Program BL yang ditempatkan; dan
3. Sumber lain yang sah.
  - a. Penggunaan dana PKBL Bidang Lingkungan  
Dana Program Bina Lingkungan, digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan dan/ atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.
  - b. Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:
    - i. BUMN Pembina terlebih dahulu melakukan survei dan identifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di wilayah usaha BUMN Pembina setempat.
    - ii. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina yang bersangkutan.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Dana Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo tahun 2016 tercatat sebesar Rp14.516.985.167, naik 116,02% dibanding tahun 2015 sebesar Rp6.720.338.379. Dana sebesar itu disalurkan melalui 8 jenis bantuan. Rencana dan realisasi Program Bina Lingkungan tahun 2016 selengkapanya sebagai berikut:

### POLICY

The Community Development Program is an empowerment program of social conditions of the communities surrounding Perum Jamkrindo's Office, organized through the utilization of funds from the Company's profits. This is done based on the Company's awareness of the importance of community in which the Company operates, as well as Regulation of the Minister of SOE number: Per-08/MBU/2013.

Community Development Program funds, which come from:

1. Allowance for net profit after tax determined by the GMS/ Minister through the ratification of Annual Report of Trustee SOE at a maximum of 4% (four percent) of profit after tax of the previous fiscal year;
2. Administrative services on loan/ margin/profit sharing of Partnership Program. Income from deposit interest and/or current accounts services from Partnership Program and Community Development Program funds placed; and
3. Other valid sources.
  - a. Use of PKBL funds in the Environmental Field  
Community Development Program fund is used for the purpose of giving benefit to the community in the area of business of SOE in the form of aid for victims of natural disasters, education and/or trainings, health improvement, development of public infrastructures and facilities, places of worship, environmental conservation, social community for poverty alleviation, and educational support, training, apprenticeship, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts of increasing the capacity of Partners of Partnership Program.
  - b. Procedure to grant loans of Community Development Program:
    - i. Trustee SOE must first conduct survey and identification in accordance with the conditions and needs in the business area of Trustee SOE.
    - ii. Implementation of Community Development Program is directly conducted by the concerned Trustee SOE.

### IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

Community Development Program Fund of Perum Jamkrindo in 2016 was recorded at Rp14,516,985,167, an increase of 116.02% compared to 2015 amounting to Rp6,720,338,379. The fund is channeled through 8 types of assistance. The plans and realization of the Community Development Program of 2016 are as follows:

## Program Bina Lingkungan Community Development Program

No	Jenis Bantuan Type of Assistance	Rencana Penyaluran Disbursement Plan	Realisasi Actual Disbursement
1	Bantuan Korban Bencana Alam Assistance for Natural Disaster Victim	100.000.000	137.959.658
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Assistance of Education and/or Training	2.100.000.000	2.327.863.609
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Assistance for Health Improvement	200.000.000	139.415.000
4	Bantuan Pengembangan Prasarana & Sarana Umum Assistance for Public Facilities & Infrastructures	3.500.000.000	2.963.676.075
5	Bantuan Sarana Ibadah Assistance for Worship Facilities	1.500.000.000	824.449.013
6	Bantuan Pelestarian Alam Assistance for Natural Conservation	100.000.000	68.500.000
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dlm Rangka Pengentasan Kemiskinan Social Assistance for Poverty Allevation	7.700.000.000	7.973.815.098
8	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Mitra Binaan Assistance of Education and/or Training for Fostered Partners	450.000.000	81.306.714
	Jumlah Total	15.650.000.000	14.516.985.167

Bantuan dana Bina Lingkungan untuk pengembangan Sosial Kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Perum Jamkrindo antara lain :

1. Pengadaan Sembako Gratis yang dilaksanakan oleh 56 Kantor Cabang di Seluruh Indonesia
2. Pengadaan Pasar Murah di Bulan Ramadhan yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan 24 Kantor Cabang Perum Jamkrindo
3. Pengadaan Pasar Murah dalam rangka HUT RI di Provinsi Sulawesi Tengah
4. Bantuan bedah rumah veteran RI di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan
5. Bakti sosial dalam bentuk donor darah
6. Bantuan modal kerja untuk mantan atlit yang berprestasi
7. Bantuan modal kerja untuk mantan narapidana
8. Bantuan kepada masyarakat di Desa Oloboju dan Desa Loru di Sulawesi Tengah dalam bentuk pemberian bibit dan pelatihan penanaman bawang dan cabai.
9. Bantuan pemberian daging qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha untuk masyarakat di sekitar Kantor Pusat Perum Jamkrindo
10. Santunan kepada anak yatim dan kaum dhuafa disekitar Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perum Jamkrindo

Community Development Fund for Social Community Development that has been distributed by Perum Jamkrindo, among others:

1. Free Basic Food held by 56 Branch Offices throughout Indonesia
2. Cheap Market in Ramadhan held by Head Office and 24 Branch Offices of Perum Jamkrindo
3. Cheap Market in the anniversary commemoration of Republic of Indonesia in Central Sulawesi Province
4. Renovation of veterans' house in Central Sulawesi and South Sulawesi Provinces
5. Social work in the form of blood donation
6. Working capital assistance for former outstanding athletes
7. Working capital assistance for former inmates
8. Assistance to communities in Oloboju Village and Loru Village in Central Sulawesi in the form of seedling and training on onion and chilli plantation.
9. Give away qurban meat in the commemoration of Eid al-Adha for communities around Perum Jamkrindo Head Office
10. Donation to orphans and dhuafa around Head Office and Branch Offices of Perum Jamkrindo



Program Bina Lingkungan  
Community Development Program

Sedangkan bantuan sarana dan prasarana sosial yang telah diberikan oleh Perum Jamkrindo antara lain:

1. Pengadaan MCK di Kabupaten Donggala, Kabupaten Banggai dan Kabupaten Banggai Kepulauan di Provinsi Sulawesi Tengah
2. Penyediaan sarana air bersih untuk masyarakat di Kabupaten Sigi, Kabupaten Banggai dan Kabupaten Banggai Kepulauan di Provinsi Sulawesi Tengah
3. Pengadaan sarana elektrifikasi untuk masyarakat di Kabupaten Banggai dan Kabupaten Banggai Kepulauan di Provinsi Sulawesi Tengah
4. Pembangunan Tempat Penitipan Anak di Pasar Petobo Kota Palu
5. Pembangunan Posyandu di Kelurahan Paseban – Jakarta
6. Pembuatan irigasi di Desa Tegalsari Banyuwangi
7. Pembuatan saluran air untuk masyarakat di Kabupaten Sampang Jawa Timur
8. Pembuatan pengadaan gerobak dan tong sampah untuk masyarakat di Kabupaten Gresik
9. Bantuan pengadaan perahu dan dermaga apung di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah
10. Bantuan pembuatan jalan setapak untuk masyarakat di Kelurahan Sungai Putri Kabupaten Jambi

Adapun bentuk donasi lainnya yang telah diberikan oleh Perum Jamkrindo antara lain:

1. Bantuan untuk pembangunan dan renovasi rumah ibadah
2. Bantuan pembangunan Taman Bacaan Masyarakat dan Taman Bacaan Siswa di Kota Jakarta, Sukabumi, Labuan Bajo dan Mandalika
3. Bantuan beasiswa bagi pelajar SMA dan mahasiswa yang berprestasi
4. Bantuan program Siswa Mengenal Nusantara kepada 20 siswa berprestasi
5. Bantuan pengobatan gratis bagi masyarakat di Kecamatan Matraman Jakarta
6. Bantuan untuk korban bencana alam yang melanda wilayah Aceh, Bima dan Garut
7. Bantuan pembangunan dan renovasi sekolah/pondok pesantren
8. Bantuan pelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon di Provinsi Kalimantan Selatan

While assistance in the form of social facilities and infrastructure that has been given by Perum Jamkrindo include:

1. Construction of public bath wash toilet in Donggala Regency, Banggai Regency and Banggai Kepulauan Regency in Central Sulawesi Province
2. Provision of clean water facilities for communities in Sigi Regency, Banggai Regency and Banggai Kepulauan Regency in Central Sulawesi Province
3. Procurement of electrification facilities for communities in Banggai Regency and Banggai Kepulauan Regency in Central Sulawesi Province
4. Development of Daycare at Petobo Market in Palu City
5. Development of Posyandu in Paseban Sub-district - Jakarta
6. Construction of irrigation in Tegalsari Village of Banyuwangi
7. Construction of water canal for the community in Sampang Regency of East Java
8. Procurement of carts and trash cans for the community in Gresik Regency
9. Procurement of boat and floating dock in Wonosobo Regency of Central Java
10. Construction of footpath for the community in Sungai Putri Sub-district of Jambi Regency

Other forms of assistance that have been given by Perum Jamkrindo include:

1. Assistance for the construction and renovation of worship places
2. Assistance for the construction of Public Library and Student Library in cities of Jakarta, Sukabumi, Labuan Bajo and Mandalika
3. Scholarship for high-performed high school students and college students
4. Siswa Mengenal Nusantara (Students Get to Know More About the Nation) Program for 20 outstanding students
5. Free medical assistance for people in Matraman District of Jakarta
6. Assistance to victims of natural disasters in the region of Aceh, Bima and Garut
7. Assistance for the construction and renovation of schools/ Islamic boarding schools
8. Assistance for nature conservation by planting trees in South Kalimantan Province

## Jamkrindo Peduli Jamkrindo Cares

### Sabar Menanti Kian Dicari

The More and More Famous "Sabar Menanti"



Menu yang disediakan sungguh komplit, berderet-deret. Ada beragam menu berbahan dasar ikan, yakni ikan kerapu, bawal laut, kakap, tongkol, kembung, mujair, mas, gurame, lele, bawal tawar dan bandeng. Ada juga menu berbahan baku ayam, ati/ampela, plus sayur sop, asem, tumis, plus lauk tahu tempe. Untuk penawar haus, ada *juice*, es jeruk es teh manis. Bagi penggemar roti, tersedia roti bakar. Bosan dengan nasi putih, silakan pesan nasi goreng. Adapun para penggemar mie, boleh mencicipi masakan berbahan mie instan.

Itulah yang ditawarkan Rumah Makan "Sabar Menanti" yang dikelola Nyonya Siska, di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat. Berada di area milik Kodim 0501/BS di Jl. Selaparang Blok B11 Kav.I, Kota Baru, Kelurahan Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran, warung masakan khas Sunda dengan dinding bercat hijau itu juga dikenal dengan sebutan Kantin Kodim. Selain di ruangan dalam, di emperan warung juga disediakan tempat duduk dan meja makan "Saya mulai buka di sini tahun 1996," kata perempuan 43 tahun ini.

Siska bekerja sama dengan Kodim sehingga bisa membangun kantin di atas lahan milik lembaga militer ini. Soal ilmu memasak, ia pelajari saat membantu salah satu keluarga yang berjualan nasi di kawasan Bungur, Kemayoran, Jakarta Pusat pada tahun 1983. Setahun bantu-bantu, Siska memberanikan diri untuk buka warung nasi kaki lima sendiri hingga tahun 1995. Nasib baik berpihak padanya sehingga bisa menjalin kerjasama dengan Kodim, dan membuka Kantin Kodim sejak tahun 1996 sampai sekarang.

The menu provided is complete. There are a variety of fish-based menu, namely grouper, sea pomfret, snapper, tuna, bloated, tilapia, goldfish, gurame, catfish, pomfret and milkfish. There are also menu made from chicken as well as its liver and gizzard, plus soup, sayur asem, stir-fried vegetables, plus side dish of tofu tempe. For thirsty bidders, there are juice, orange juice, ice sweet tea. For fans of bread, toast is available. Bored with white rice, please order fried rice. As for the noodle fans, can taste the cuisine made from instant noodles.

That is what offered by the "Sabar Menanti" restaurant managed by Mrs. Siska, in Kemayoran, Central Jakarta. Located in the area of Kodim 0501/BS on Jl. Selaparang Block B11 Kav.I, Kota Baru, Gunung Sahari Selatan Subdistrict, Kemayoran District, the traditional Sundanese food stall with green painted walls is also known as Kodim Canteen. In addition to the inside, there are also seating and dining table outside the room. "I started to open the stall here in 1996," said the 43-year-old woman.

Siska worked together with Kodim so she could build a canteen on the land belonging to this military institution. She learned to cook while helping one of her relatives who sell food in the area of Bungur, Kemayoran, Central Jakarta in 1983. After a year, Siska ventured to open her own street food stall until 1995. Then she was lucky to be able to establish cooperation with Kodim, and opened Kodim Canteen from 1996 until now.

### Program Kemitraan | Partnership Program

Selain dari kocek sendiri, modal usaha buka kantin didapat Siska dari Jamkrindo. Lebih dari 10 tahun ia menjadi mitra dan mendapat pinjaman lunak. "Enggak langsung gede," kata perempuan kelahiran Kuningan, Jawa Barat ini. Awalnya, sekitar 10 tahun lalu, Siska mendapat pinjaman Rp5-10 juta, lalu naik Rp15 juta, naik lagi menjadi Rp20 juta. Terakhir, pada tahun 2016, Siska mendapat pinjaman Rp50 juta dengan angsuran selama dua tahun. Angsuran sebulannya sekitar Rp2,2 juta. "Saya pakai untuk tambah modal dan renovasi kantin," kata ibu satu anak ini.

Bantuan lunak yang diberikan Jamkrindo benar-benar dirasakan manfaatnya oleh Siska. Kantinnya kian berkembang, pelanggannya pun kian banyak. Maklum, lokasinya sangat strategis, berada di komplek perkantoran. Selain pelanggan yang datang dan makan di tempat, banyak juga pelanggan yang pesan *catering*. Dalam sehari, sekitar 100 pesanan *catering* diterima. Ada yang memesan pakai kotak, ada juga yang prasmanan.

Selanjut dengan usahanya yang kian berkembang, mau tak mau, Siska pun menambah jumlah karyawan. Jika pada saat mengawali usaha hanya dibantu dua orang karyawan, saat ini sudah bertambah menjadi tujuh orang karyawan. Selain ada yang pulang balik, lima orang karyawannya tinggal bersamanya di lantai dua kantin. Sekarang, dalam sehari bisa 300-400 orang datang dan mencicipi masakan di kantin "Sabar Menanti." Jika omset awal sekitar Rp1-2 juta sehari, kini bisa mencapai Rp10 juta dengan keuntungan bersih sekitar 20% dari omset.\*\*\*

Apart from her own pocket, Siska obtained the business capital to open the canteen from Jamkrindo. For more than 10 years, she became a partner and got a soft loan. "At first, the loan was small," said the woman born in Kuningan, West Java. Initially, about 10 years ago, Siska got a loan of Rp5-10 million, then rose to Rp15 million, rose again to Rp20 million. Finally, in 2016, Siska got a loan of Rp50 million in installments for two years. The monthly installment is around Rp2.2 million. "I used the loan to add capital and canteen renovation," said the mother of one child.

The soft loan provided by Jamkrindo is really beneficial for Siska. Her canteen is increasingly growing, with more and more customers. Understandably, the location is very strategic, located in an office complex. In addition to customers who come and eat on the spot, many customers are also order her catering. Within a day, about 100 catering orders are accepted, either in box or buffet.

In line with her growing business, the number of her employees also increase. If at the beginning of her business she was nly assisted by two employees, now has increased to seven employees. Five of her employees live with her on the second floor of the canteen. Now, 300-400 people come and taste the cuisine in the "Sabar Menanti canteen daily." If the initial turnover was about Rp1-2 million a day, now it can reach to Rp10 million with a net profit of about 20% of turnover. \*\*\*



Jamkrindo Peduli  
Jamkrindo Cares

## Dari Mampang untuk Jabodetabek

From Mampang to Jabodetabek



Seragam sekolah beragam motif itu ditumpuk di rak kayu di sisi kanan pintu masuk. Ada atasan warna putih, atasan kotak-kotak hijau, ada juga atasan seragam batik biru. Seragamnya ada untuk anak Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, ada juga untuk Pesantren. Sebagian seragam masih sedang dijahit, ada pula tumpukan berlembar-lembar kain yang hendak dipotong sesuai pola seragam yang hendak dibuat. Seragam boleh berbeda-beda ukuran, juga asal sekolah pemesan, namun ada satu hal yang sama: di kerah baju tertulis HAS Collection.

"HAS itu singkatan Haji Achmad Syahro, nama ayah saya (almahum)," kata Achmad Faridi, pemilik konveksi Mulia, pemegang *brand* HAS Collection, di Jalan Mampang Prapatan VIII No. 53, Jakarta Selatan. Achmad Syahro adalah perintis usaha konveksi ini sekitar tahun 1982, dan Achmad Faridi merupakan generasi penerusnya. *Brand* HAS Collection dipakai sejak tahun 1990. Usaha konveksi yang ditekuni bapak dan anak ini berfokus pada pembuatan busana seragam, dari TK, SD, SMP, SMA, bahkan seragam almamater Perguruan Tinggi. Pelanggannya datang dari berbagai daerah di Jabodetabek.

Tak hanya meneruskan usaha, Faridi juga meneruskan kemitraan yang telah dirajuk ayahnya dengan Jamkrindo. Pria 47 tahun itu sendiri menjadi mitra dan mendapatkan pinjaman lunak melalui Program Kemitraan Jamkrindo sejak lima tahun lalu. Pinjaman tahun pertama sebesar Rp30 juta dengan masa pembayaran tiga tahun. Terakhir, ia mendapatkan pinjama serupa pada tahun 2016 sebesar Rp50 juta dengan masa pembayaran yang sama. Kini, saban bulan, ia mengangsur sekitar Rp1,5 juta. "Pinjaman saya pakai untuk membeli bahan baku dan membayar karyawan," kata Faridi, "Saat ini, ada delapan karyawan."

School uniforms of various motives were stacked on a wooden shelf on the right side of the entrance. There are white top, green checkered top, and blue batik top uniform. The uniforms are available for student in Kindergarten, Elementary School, and Pesantren. Some uniforms are still stitched, and there are also piles of pieces of cloth to be cut according to uniform patterns to be made. Uniforms may vary in size, as well as the school that ordered them, but there is one thing in common: HAS Collection is written in the collar.

"HAS is the abbreviation of Haji Achmad Syahro, the name of my father (deceased)," said Achmad Faridi, owner of Mulia convection, the holder of HAS Collection brand, at Jalan Mampang Prapatan VIII. 53, South Jakarta. Achmad Syahro was the pioneer of this convection business that started in 1982, and Achmad Faridi is the next generation. HAS Collection brand is used since 1990. The convection business managed by the father and son focuses on making uniform, from kindergarten, elementary, junior high school, even almamater of university. Customers come from various areas of Jabodetabek.

Not only continuing the business, Faridi also continue the partnership that has been established by his father with Jamkrindo. The 47-year-old man himself became a partner and secured a soft loan through Jamkrindo Partnership Program five years ago. First year loan amounting to Rp30 million with a three-year payment period. Finally, he got a similar loan in 2016 for Rp50 million with the same payment period. Now, every month, he repays around Rp1, 5 million. "I use the loan to buy raw materials and for employee's salary," said Faridi, "At the moment, there are eight employees."

Jamkrindo Peduli  
Jamkrindo Cares

### Program Kemitraan | Partnership Program

Pada hari-hari biasa, dalam sebulan, Faridi bisa memproduksi sekitar 1.200 potong seragam. Adapun omsetnya mencapai sekitar Rp50 juta dengan keuntungan kira-kira 20% dari omset. Lonjakan pemesanan hingga 100 persen terjadi saat tahun ajaran baru. Selain menggarap pesanan dari lembaga-lembaga pendidikan, pedagang besar juga mengambil seragam dari Faridi. Untuk memenuhi pesanan, saat ini, ia mengoperasikan tiga mesin jahit dan satu mesin obras.

Saat banyak pesanan, selain dikerjakan di tempat, terkadang Faridi meminta bantuan ke penjahit lain di sekitar rumahnya, meski pernah juga di-order ke penjahit di Bogor, kenalan dari salah satu pekerjanya. "Jadi, di sini motong saja, kemudian dibawa ke penjahit di luar," kata dia.

Sejalan dengan usahanya yang tengah berkembang, suami Yani Mulyani ini berharap agar Jamkrindo bisa meningkatkan jumlah dana kemitraan yang diberikan. "Saya jelas terbantu dengan program dari Jamkrindo ini," kata Faridi. Ayah tiga anak ini mengaku pernah mendapatkan tawaran pinjaman dari lembaga lain, namun ia lebih tertarik dengan Jamkrindo. \*\*\*\*

On a day, within a month, Faridi can produce about 1,200 pieces of uniform. The turnover is around Rp50 million with a profit of approximately 20% of turnover. The jump of bookings up to 100 percent occurs during the new school year. In addition to working on orders from educational institutions, wholesalers also take uniforms from Faridi. To fulfill the order, currently, he operates three sewing machines and one obras machine.

When orders are many, other than done on the spot, sometimes Faridi ask other tailors around his house to help and once he was helped by a tailor in Bogor, the acquaintance of one of his workers. "So in here, we only cut, then taken to other tailor," he said.

In line with his growing business, the husband of Yani Mulyani hopes that Jamkrindo can increase the amount of partnership fund. "I am certainly benefited with this program from Jamkrindo," Faridi said. Father of three children admitted to ever get a loan from another institution, but he is more comfortable with Jamkrindo. \*\*\*\*



Jamkrindo Peduli  
Jamkrindo Cares



### Tak Lagi Takut Bocor

No More Fear of Leaks

Bangunan seluas kira-kira 10 meter itu berdiri kokoh. Dinding dalam di cat dengan warna kuning terang, sedangkan dinding luarnya bercat salem tua. Di samping kiri bangunan, tersedia kamar mandi, sedangkan di samping kanan terdapat balai-balai dengan tempat duduk dari beton. Di belakang tempat duduk beton, sebuah lingkaran dari tripleks hitam bergaris merah terpasang. Tulisannya mencolok: Jakarta Fashion Week 20017. Tentu, tripleks itu sekadar pajangan. Sebab, balai-balai itu merupakan bangunan tambahan dari Posyandu Cempaka 8, di Jalan Pramuka Jati RT 02/RW 08, Kelurahan Paseban, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

"Posyandu ini bantuan dari Jamkrindo," kata Mely, pengurus Posyandu, yang sejak awal terlibat dalam pencarian dana untuk pembangunan Posyandu ini. Sebelum bangunan berdiri, sebelumnya telah ada Posyandu di lokasi yang sama. Namun, kondisinya sangat memprihatinkan. Separa dindingnya terbuat dari batu-bata, dan separonya lagi dari bambu. Sejalan dengan usia, bangunan yang dibuat sekitar tahun 1998 itu kian merana. Selain atap bocor, dindingnya juga bolong di sana-sini. Lantaran tak layak pakai, layanan Posyandu dialihkan ke tempat lain, yang sifatnya sementara.

A building of approximately 10 meters is standing firm. The inner walls are painted in bright yellow, while the outer walls are painted with old salmon. On the left side of the building, there is a bathroom, while on the right there are halls with concrete seats. Behind the concrete seats, a circle of red rectangular triplex is attached. The writing is striking: Jakarta Fashion Week 20017. Of course, the plywood is just a display because the hall is an additional building of Posyandu Cempaka 8, at Jalan Pramuka Jati RT 02 / RW 08, Paseban Village, Senen Sub-district, Central Jakarta.

"This Posyandu is a donation from Jamkrindo," said Mely, a Posyandu board member, who has been involved in fundraising for the Posyandu development since the beginning. Before the building stood, previously there had been Posyandu in the same location. However, the condition was very apprehensive. Half the walls are made of bricks, and half of them are of bamboo. As years pass by, the building built in 1998 was increasingly languishing. In addition to the leaking roof, there are many holes on the wall. Due to that condition, Posyandu services are transferred to other places temporarily.

Jamkrindo Peduli  
Jamkrindo Cares

### Program Bina Lingkungan | Community Development Program

Mely memutar akal agar Posyandu tersebut bisa direnovasi dan difungsikan lagi. Atas saran koleganya di kantor, perempuan 36 tahun itu diminta untuk mengajukan permohonan ke Jamkrindo. Ia pun membuat proposal, termasuk sketsa gambar bangunan lengkap dengan ukurannya, dan mengajukannya ke Jamkrindo pada Desember 2016. Jamkrindo pun melakukan survei di lokasi, dan akhirnya permohonan bantuan disetujui melalui alokasi dana Program Bina Lingkungan.

Menurut Mely, Jamkrindo mengucurkan bantuan senilai Rp46 juta. Selain untuk membeli bahan bangunan, bantuan dipakai untuk membayar tukang dan membeli perlengkapan ruangan Posyandu. Setelah perizinan dari PT Kereta Api Indonesia sebagai pemilik lahan dikantongi, pembangunan dilakukan dalam waktu sekitar dua bulan. Adapun untuk sarana yang lain, termasuk pembangunan kamar mandi dan pompa air, dananya diambil dari kas RT. Total jenderal, bangunan Posyandu tersebut menghabiskan dana sekitar Rp50 juta.

Kini, kegiatan Posyandu secara rutin diadakan sebulan sekali, yakni saban Ahad pekan kedua. Ada 40-an balita yang memanfaatkan Posyandu ini. Selain Mely dan kawan-kawan, total ada 10 orang yang mengurus Posyandu, juga ada dua perawat yang rutin melayani kegiatan Posyandu. Kegiatan digelar dari pukul 8-10 pagi. "Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Jamkrindo," kata Mely, sembari mengaku pernah mengajukan permohonan ke perusahaan lain, tapi tidak terkabul. Dengan bangunan baru, kegiatan Posyandu dengan tenang bisa diselenggarakan, tanpa takut atap bocor saat hujan.

Selain untuk kegiatan Posyandu, bangunan tersebut juga difungsikan untuk kegiatan dan layanan RT, seperti administrasi surat keluar-masuk, surat izin, dan surat kematian. Bahkan, pemilihah Ketua RT, penerimaan tamu-tamu kelurahan, dan lain-lain, juga dilakukan di sini. \*\*\*

Mely sought ideas so that the Posyandu can be renovated and functioned again. On the advice of her office colleagues, the 36-year-old woman applied to Jamkrindo. She made a proposal, including a sketch of the building with its size, and submitted it to Jamkrindo in December 2016. Jamkrindo then conducted a survey on site, and finally the request for donation was approved through the allocation of funds for the Community Development Program.

According to Mely, Jamkrindo disbursed donation amounted to Rp46 million. In addition to buying construction materials, it was used to pay for handyman and buy Posyandu's equipment. After obtaining the permit from PT Kereta Api Indonesia as the land owner, the construction took place in about two months. As for other facilities, including the construction of bathrooms and water pumps, funds were taken from the cash of Neighbourhood Association (RT). In total, the cost for the Posyandu building was around Rp50 million.

Now, Posyandu activities are regularly held once a month, ie, on the second Sunday. There are 40 toddlers who take advantage of this Posyandu. In addition to Mely and his friends, there are a total of 10 people who take care of the Posyandu, with two nurses who regularly serve in the Posyandu. Activities are held from 8 to 10 am. "We would like to express our gratitude to Jamkrindo," Mely said, claiming to have applied to other companies, but did not get any response. With the new building, Posyandu activities can be held without fear of leaking roof when it rains.

In addition to Posyandu activities, the building is also functioned for RT activities and services, such as the administration of incoming letters, permits, and death certificates. In fact, the election of RT Chairman, the reception of the village guests, etc. are also done here. \*\*\*

Jamkrindo Peduli  
*Jamkrindo Cares*

### ◦ **Bermain Tambah Seru** ◦

Play is Even More Fun

Bermain sambil belajar, atau belajar sambil bermain. Begitulah dunia anak-anak saat ini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu wahana yang pas untuk mewujudkan hal itu. Mau tak mau, keberadaan dan keberagaman sarana bermain yang bersifat mendidik menjadi sangat penting. Didorong kesadaran itulah, Nurkartini, Kepala Sekolah PAUD Putra Bangsa, Cipete, mencari jalan untuk menambah sarana belajar di tempatnya mengajar agar anak-anak tambah seru saat bermain dan belajar. Salah satunya, mengajukan proposal bantuan ke Jamkrindo.

"Terima kasih sebesar-besarnya untuk Jamkrindo yang telah membantu PAUD kami sehingga proses belajar-mengajarnya lebih maju," kata Nurkartini, semringah. Ibu dua anak ini mengaku mengajukan proposal ke Jamkrindo pada awal November 2016. Selanjutnya, pada pertengahan Desember, perwakilan Jamkrindo melakukan survei ke PAUD yang berlokasi di Jalan Damai RT 02/RW 04, Cipete Utara, Kebayoran Baru itu. Setengah bulan kemudian, permohonannya disetujui. Dana sebesar Rp16 juta dari Program Bina Lingkungan Jamkrindo diserahkan padanya.

Perempuan 41 tahun ini mengaku, uang bantuan tersebut dibelanjakan untuk berbagai keperluan yang mendukung proses belajar-mengajar. Misalnya, alat permainan berupa bola, *puzzle* balok, lambang kebangsaan seperti foto presiden dan wakil presiden, garuda Pancasila, dan bendera merah putih yang dipakai untuk upacara bendera saban Senin.

Selain itu, uang dari Jamkrindo juga dipakai untuk membeli bahan ajar habis pakai, seperti buku acuan untuk pendidik, buku paket untuk anak, buku-buku bacaan, serta kelengkapan belajar yang lain, *crayon*, gunting, dan lem. Nurkartini juga mengalokasikan dana tersebut untuk membeli laptop dan printer. Selain itu, ia juga melengkapi PAUD yang dikelolanya dengan

Play while studying, or study while playing. That's the world of children today. Early Childhood Education (PAUD) is one of the right media to make it happen. Inevitably, the existence and diversity of educational means of playing becomes very important. Driven by that awareness, Nurkartini, Principal of PAUD Putra Bangsa, Cipete, looked for ways to add learning facilities in her teaching place so that it will be more exciting for children to play and learn. One of them was submitted a proposal for donation to Jamkrindo.

"Our gratitude goes to Jamkrindo who has helped our PAUD so that the process of teaching and learning is more advanced," said Nurkartini. The mother of two children submitted a proposal to Jamkrindo in early November 2016. Subsequently, in mid-December, Jamkrindo representatives conducted a survey to the PAUD located at Jalan Damai RT 02/RW 04, Cipete Utara, Kebayoran Baru. Half a month later, her application was approved. Funds amounted to Rp16 million from Jamkrindo Community Development Program was handed over to her.

The 41-year-old woman admitted that the money was spent to support the teaching-learning process. For example, to buy toys such as ball, jigsaw puzzles, as well as national symbols such as photos of presidents and vice presidents, garuda Pancasila, and red and white flags used for flag ceremonies every Monday.

In addition, the money from Jamkrindo was also used to purchase consumables, such as reference books for educators, student's books, reading books, and other learning supplies such as crayons, scissors and glue. Nurkartini also allocated the funds to buy laptops and printers. In addition, she also purchased a set of audio visual tool, ie DVD player and speakers. The tool is considered necessary because sometimes the children



Jamkrindo Peduli  
Jamkrindo Cares

### Program Bina Lingkungan | Community Development Program

membeli seperangkat *audio visual* berupa *DVD player* dan *speaker*. Piranti itu dinilai perlu karena terkadang ada acara menonton bersama anak-anak. Sebelum ada *DVD player* sendiri, kata dia, "Saya biasanya membawa dari rumah, lalu dibawa pulang setelah selesai. Alhamdulillah, sekarang punya sendiri dan ditaruh di sekolah."

PAUD Putra Bangsa memiliki 30 murid. Kegiatan belajar-mengajar dilakukan tiga kali sepekan, yakni saban Senin, Rabu dan Jumat. Pembagian waktunya, untuk anak usia 2-3 tahun belajar pukul 8-10 pagi, sedangkan anak usia 4-5 pada pukul 10-12 siang. Adapun pengajarnya ada 4 orang, termasuk Nurkartini. Berdiri sejak tahun 2008, sampai saat ini, PAUD ini menggunakan Gedung Sekretariat RW karena masih di bawah PKK.

Bantuan dari Jamkrindo, menurut mahasiswi Insitut Ilmu Tarbiyah STIT Insida, Jakarta ini, sangat membantu keberlangsungan PAUD Putra Bangsa. Sebab, selama ini, mereka hanya mengandalkan pemasukan dari iuran siswa sebesar Rp25 ribu/bulan. Uang itu dipakai untuk membayar honor guru dan operasional sehari-hari saja pas-pasan. Walhasil, anggaran untuk pembelian sarana dan prasarana belajar sangat minim. "Lebih banyak nomboknya jadi Kepala Sekolah," kata Nurkartini, yang kuliah atas beasiswa Bazis Jakarta Selatan ini.\*\*\*

are watching a program or a show together. Previously, she used her DVD player, she said, "I usually take it from home, then take it back to my home afterward. Alhamdulillah, now we have our own in the school."

PAUD Putra Bangsa has 30 students. Teaching activities are conducted three times a week, ie every Monday, Wednesday and Friday. The schedule is for children aged 2-3 years studying at 8-10 am, while children aged 4-5 at 10-12 noon. There are 4 teachers, including Nurkartini. Established since 2008, until now, this PAUD uses RW Secretariat Building because it is still under PKK.

The donation from Jamkrindo, according to the student of Tarbiyah Science Institute STIT Insida, Jakarta, is very helpful for the sustainability of PAUD Putra Bangsa. Because, all this time, they only rely on income from student tuition of Rp25 thousand/month. The money is mostly used to pay teacher fees and daily operations. Hence, the budget to purchase learning facilities and infrastructures is very minimal. "Being a Principal, I often have to use my own money for the shortcomings," said Nurkartini, who got a South Jakarta Bazis scholarship for her study. \*\*\*

## Kendala dan Alternatif Solusi Pelaksanaan PKBL

### Constraints and its Solutions in the Implementation of PKBL

1. Dalam penyaluran dana PKBL tahun 2016, penyaluran dana Program Kemitraan yang tersalurkan adalah sebesar 51% dari total dana yang tersedia, sedangkan dana Program Bina Lingkungan jumlah dana yang tersalurkan mencapai 92% dari total dana yang tersedia.
  2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PKBL adalah terbatasnya SDM yang melakukan kegiatan PKBL sehingga kegiatan penyaluran dan monitoring pinjaman Program Kemitraan belum dapat berjalan secara maksimal.
1. In the distribution of 2016 PKBL funds, the Partnership Program funds distribution was 51% of the total available funds, while the Community Development Program funds amounting to 92% of the total available funds.
  2. Constraints faced in the implementation of PKBL activities were the limited human resources in charge, hence the disbursement and monitoring of the Partnership Program Loan has not been able to run optimally.



## Opini Auditor

Auditor Opinion

Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jamkrindo 2016 telah diaudit oleh KAP Hertanto, Grace dan Karunawan, dengan pendapat opini "Wajar dalam semua hal yang material"

The Financial Report of Partnership and Community Development Program of Perum Jamkrindo 2016 has been audited by KAP Hertanto, Grace and Karunawan, with the opinion of "Fair in all material matters"



---

## Penutup

### Closure

Berdasarkan penilaian kinerja, penyaluran Program Kemitraan Perum Jamkrindo sudah mendapat skor 3 untuk Penilaian Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman, sedangkan untuk Penilaian Efektivitas Penyaluran, Perum Jamkrindo terus berupaya untuk mendapatkan skor 3. Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia senantiasa akan melaksanakan kegiatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka menumbuhkembangkan potensi usaha kecil dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri.

Based on the performance appraisal, the disbursement of Perum Jamkrindo Partnership Program obtained a score of 3 for Collectibility of Loan Repayment, while for the Effectiveness of Distribution, Perum Jamkrindo kept trying to get a score of 3. Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia will always implement the Partnership and Community Development Program in accordance with the prevailing provisions in order to foster the potential of small businesses and cooperatives to become tough and independent.

# HGK

Hertanto, Grace, Karunawan

No. : 12.01.01/PKBL-JMK/HGK.HO/2017

## Laporan Auditor Independen

Dewan Pengawas, Direksi Dan  
Pengelola Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan  
**PERUM JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") Perum Jaminan Kredit Indonesia, yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut dalam paragraf pertama di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia, laporan aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan. Informasi tambahan laporan keuangan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur yang kami terapkan dalam audit laporan keuangan pokok PKBL dan menurut pendapat kami, informasi tambahan tersebut disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan.

**KAP HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**

**Drs. Hertanto, M.S. Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.**  
Nomor Register Akuntan Publik AP. 0136

10 Pebruari 2017

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G  
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310  
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434  
Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com  
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015





**Kantor Pusat:**  
Gedung Jamkrindo  
Jl. Angkasa B-9 Kavling 6  
Kota Baru Bandar Kemayoran  
Phone: (021) 6540335  
Email: [info@jamkrindo.co.id](mailto:info@jamkrindo.co.id)

